

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transformasi digital pada pelayanan masyarakat semakin gencar diterapkan terlebih setelah *pandemic* COVID-19. Dalam era digital, transformasi digital telah menjadi unsur yang penting di berbagai bidang, termasuk penyediaan layanan kesehatan. Transformasi digital merujuk pada penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan (Supriyanto, 2021). Teknologi yang semakin berkembang akan memudahkan pengguna teknologi itu sendiri, pada bidang kesehatan.

Pemanfaatan teknologi informasi di bidang kesehatan melahirkan inovasi baru, salah satunya adalah rekam medis elektronik (Tjandrawinata, 2016). Pelayanan kesehatan yang komprehensif tidak hanya mencakup tindakan medis, tetapi juga mencakup layanan pendukung seperti rekam medis. Perkembangan pesat teknologi kesehatan, terutama di unit rekam medis, mendorong rumah sakit di Indonesia untuk beralih ke sistem rekam medis elektronik.

Rekam medis elektronik merupakan software penyimpanan tersusun yang terdiri dari aplikasi yang dibuat dalam sistem informasi sebagai proses pengaksesan data, mengolah, menyimpan pada suatu sistem (Rosalinda et al., 2021). Saat ini, RME sedang dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Peran pengguna sangat penting dalam penerapan RME yang sempurna (Andriani et al., 2017).

Tenaga medis yang memiliki izin untuk mengakses rekam medis yaitu tenaga kesehatan. Sehingga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dalam merawat pasien. Lebih lanjut, pemanfaatan rekam medis elektronik nantinya dapat memberikan pengalaman pengguna yang berbeda daripada rekam medis manual. RME sebagai hasil interaksi terus menerus dengan sistem, tugas, organisasi, dan situasi terkait penggunaan RME dalam proses kerja (Tolentino & Gephart, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), setiap peristiwa, pengetahuan, ekspresi, dan pemahaman yang kita lalui menjadi bagian dari pengalaman yang membentuk diri kita. Pengalaman tenaga kesehatan terhadap

RME sangat beragam dan dipengaruhi oleh banyak aspek. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tolentino & Gephart, 2021) terdapat lima dimensi yang mempengaruhi pengalaman pengguna yaitu terdiri dari dimensi fungsional, fisik, kognitif, persepsi, dan sosial. Lebih jauh menjelaskan bahwa pengalaman pengguna juga mencakup kegunaan, kemampuan untuk ditemukan, nilai, keinginan, kemudahan pengguna, estetika, keandalan, dan aksesibilitas. Baik atau buruknya pengalaman dari petugas pelayanan kesehatan terhadap RME menjadi sangat penting dalam menerapkan dan memanfaatkan RME secara optimal.

Pada studi lain, didapatkan pengalaman yang berbeda terhadap penggunaan RME oleh tenaga kesehatan. Di dalam penelitian tersebut didapatkan pengalaman positif dan negatifnya. Dimana pengalaman positif rekam medis elektronik pengguna merasakan adanya kemudahan dalam proses pekerjaan/penginputan data. Sedangkan pengalaman negative, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penggunaan rekam medis elektronik. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa pengalaman pengguna RME tidak hanya terkait dengan pengalaman saat ini namun efek dari pengalaman pengguna RME oleh petugas kesehatan turut menentukan harapan pengguna di masa yang akan datang (Dhamar & Rahayu, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna RME dapat menjadi informasi penting dalam pengembangan suatu RME pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Pengalaman pengguna akan terus berkembang dengan seiring berjalannya waktu seperti pembaruan sistem, peningkatan fungsionalitas, dan respons terhadap perubahan kebutuhan pengguna dapat memainkan peran penting dalam pengalaman pengguna yang berkelanjutan. Faktor pengguna merupakan komponen penting dalam keberhasilan implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit (Helia et al., 2018). Di Indonesia, penelitian terkait identifikasi pengalaman pengguna terhadap penerapan RME masih sangat terbatas. Hal ini karena proses penerapan RME masih belum dilakukan oleh setiap rumah sakit dan fokus identifikasi penerapan RME lebih berfokus pada variable lain.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2024, RSUD Saras Adyatma Bantul merupakan Rumah Sakit dengan tipe D yang sudah menerapkan RME dari bulan Juni tahun 2023. Akan tetapi, RME belum diimplementasikan

seluruhnya di setiap unit hanya pada bagian unit rawat jalan (RJ) dan IGD. Pada saat ini, di unit rawat jalan sudah diimplementasikan RME sepenuhnya namun masih ada beberapa formulir yang masih manual. Pada tahun 2024, penerapan RME sedang tahap proses implementasi di bagian unit rawat inap (RI). Menurut petugas penerapan RME dapat membantu pelayanan menjadi lebih cepat, dan memudahkan dalam pekerjaannya. Akan tetapi, dalam pengimplementasian RME masih belum berjalan dengan optimal masih banyak kekurangan yang ada dalam sistemnya terutama fitur-fitur yang dibutuhkan oleh petugas pelayanan kesehatan. Sejauh ini di Rumah Sakit tersebut belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pengalaman penggunaan penerapan RME. Dari penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengalaman Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengalaman Pengguna Terhadap Penerapan Rekam Medis Elektronik di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengeksplorasi pengalaman pengguna terhadap penerapan rekam medis elektronik di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul.

2. Tujuan khusus

- a. Mengeksplorasi pengalaman pengguna rekam medis elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul.
- b. Mengidentifikasi pengaruh positif dari penerapan rekam medis elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul.
- c. Mengidentifikasi harapan pengguna dari penerapan rekam medis elektronik di Unit Rawat Jalan RSUD Saras Adyatma Bantul.

- d. Mengidentifikasi kekurangan dari penerapan rekam medis elektronik di RSUD Saras Adyatma Bantul.
- e. Mengidentifikasi kendala yang dialami pengguna dari penerapan rekam medis elektronik RSUD Saras Adyatma Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan evaluasi dan mengetahui tentang bagaimana pengalaman pengguna dalam penerapan rekam medis elektronik.

- b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai berbagai pengalaman pengguna terhadap penerapan rekam medis elektronik.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan kolaborasi antar institusi dan layanan kesehatan, dan menjadi sumber referensi bagi penelitian di bidang Kesehatan.

- b. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan informasi dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan menjadi sebuah referensi atau acuan untuk dikembangkan lagi bagi penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Ernest Novema Dhamar, Margareta Hesti Rahayu(Dhamar & Rahayu, 2020)	Pengalaman Perawat Dalam Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta	Kualitatif dengan Teknik purposive sampling	Penggunaan rekam medis elektronik memberikan kemudahan, faktor pendukung penggunaan rekam medis elektronik, hambatan dalam penggunaan rekam medis elektronik dan harapan perawat dalam penggunaan rekam medis elektronik	Persamaannya yaitu tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit dan metode penelitian	Perbedaannya yaitu pada sampel penelitian jika di jurnal populasi target pada petugas perawat maka di penelitian saya populasi target tertuju pada semua pengguna rekam medis elektronik.
2	Muh Amin, Winny Setyonugroho, Nur Hidayah(Amin et al., 2021)	Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study)	Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pelaksanaan implementasi RME. Dalam implementasi RME dibutuhkan factor-faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan	Persamaannya yaitu tempat, metode, dan populasi target penelitiannya	Waktu dan tempat penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				implementasi RME seperti dukungan SDM, hardware, keuangan, pimpinan, pelatihan dan dukungan teknis. Namun demikian adapula hambatan yang dijumpai pada pelaksanaan implementasi RME seperti sistem error, desain sistem belum sempurna, belum kompatibel dengan sistem lain, keterampilan komputer kurang, listrik mati.		
3	Yati Maryati, Atik Nurwahyuni (Maryati, 2021)	Evaluasi Pengguna Electronic Medical Record Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada dengan Technology Acceptance Model	Kuantitatif observasional dengan pendekatan cross sectional study	menunjukkan penggunaan EMR tertinggi pada unit Admission dengan skor 24,10 dan terendah pada dokter dengan skor 19,04. Pada hasil uji diketahui tidak terdapat hubungan persepsi	Populasi target yang dituju	Metode penelitian yang digunakan berbeda

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				kemudahan dengan penggunaan EMR, dan terdapat hubungan persepsi kemanfaatan dan minat perilaku dengan penggunaan EMR dengan nilai signifikansi 0,000.		
4	Dante Anthony Tolentino, MA, RN-BC, Sheila M. Gephart, PhD, RN(Tolentino & Gephart, 2021)	State of the Science of Dimensions of Nurses' User Experience When Using an Electronic Health Record	Sistematis dengan item pelaporan	Sebagian besar melaporkan kepuasan keseluruhan terhadap catatan kesehatan elektronik yang mewakili dimensi psikologi pengalaman perawat	Menjelaskan tentang pengalaman	Sampel, waktu dan tempat penelitian
5	Mochammad Aldi Kushendriawan, Harry B.Santoso, Panca O. Hadi Putra, Martin Schrepp(Mochammad Aldi Kushendriawan et al., 2021)	Evaluating User Experience of a Mobile Health Application Halodoc using User Experience Questionnaire and Usability Testing	Metode campuran kualitatif dan kuantitatif	Menjelaskan bahwa aplikasi Halodoc menurut skala UEQ mempunyai nilai user experience yang positif karena semua skala menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari 0,8. Evaluasi	Menggambarkan pengalaman pengguna	Perbedaannya yaitu metode, populasi, dan tempat penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				yang menyatakan bahwa Sebagian besar responden mengharapkan untuk mengembangkan fitur pencarian yang awalnya hanya dapat mengambil nama produk sebagai masukkan.		

PERPUSTAKAAN MUHAMMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMO
YOGYAKARTA